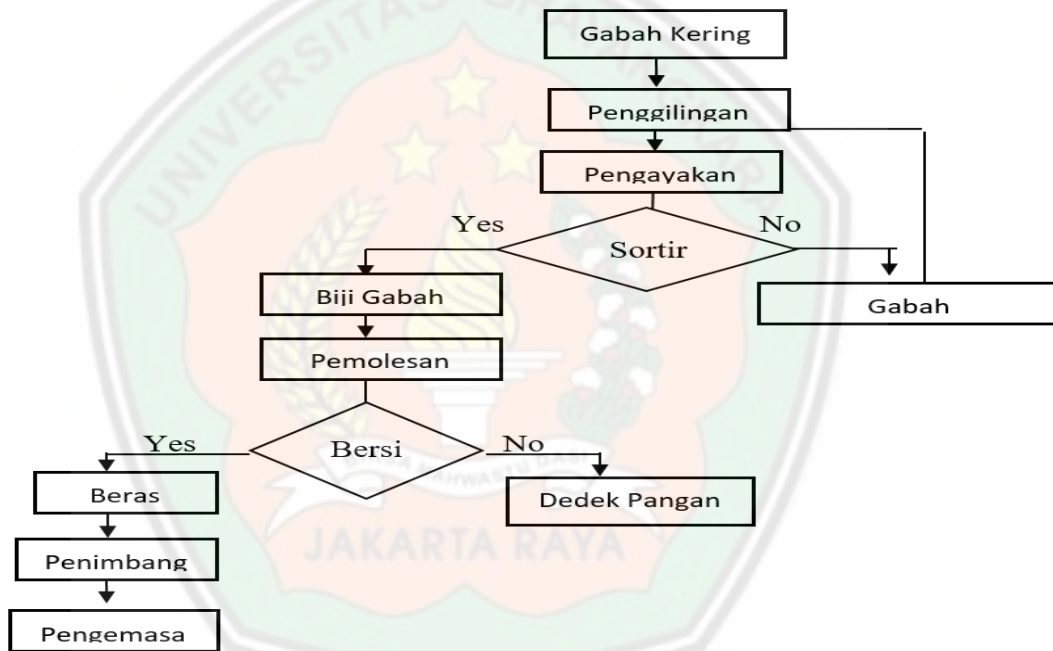


# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

CV. Putra Mandiri ini adalah usaha dibidang pangan. Beras merupakan kebutuhan pokok dan banyak terdapat di asia tenggara dan melimpah penggilingan padi ini memproduksi dan menjual beras, pabrik beras yang didirikan oleh seseorang dan berjalan sampai saat ini

Berikut ini adalah *Flow Chart* Proses Produksi beras di Pabrik CV. Putra



Gambar 2.1 *Flow Chart* Proses Produksi Beras

Sumber : Data CV. Putra Mandiri 2020

Produk yang dihasilkan melalui beberapa tahapan proses, seperti yang sudah dijabarkan pada *flow chart* diatas. Produk yang dihasilkan perlu melewati beberapa proses pekerjaan sampai terakhir masuk ke bagian pengemasan *paking*. agar dapat menghasilkan beras yang bermutu

Pabrik beras ini juga menerapkan standar tersendiri, yaitu gabah harus diketahui varietasnya, asal gabah, kapan dipanen, kadar air gabah dan langsung dikeringkan melalui proses penjemuran dengan cahaya matahari. Penundaan gabah kering panen lebih dari 3 sampai 4 hari

Berikut ini adalah gambar gabah sebelum dan sesudah dijemur sampai masuk ke tempat penggilingan:



Gambar 1.1 Gabah Sebelum Dan Sesudah Di Jemur Sampai Masuk  
Ke Tempat Penggilingan:

Sumber : Data CV. Putra Mandiri 2020

Gabah yang sudah kering masuk dibagian penampungan gabah kering langsung digiling. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh CV. Putra Mandiri ini adalah dengan merangkul semua pedagang, yaitu dari pembeli eceran sampai dengan lingkup pasar Pabrik beras ini. Pendistribusian produk kepada konsumen yang berada di wilayah Bekasi meliputi beberapa pasar

Data produksi yang tercapai dapat dilihat dibawah ini hasil Produksi dari Bulan Oktober – Desember 2019 :

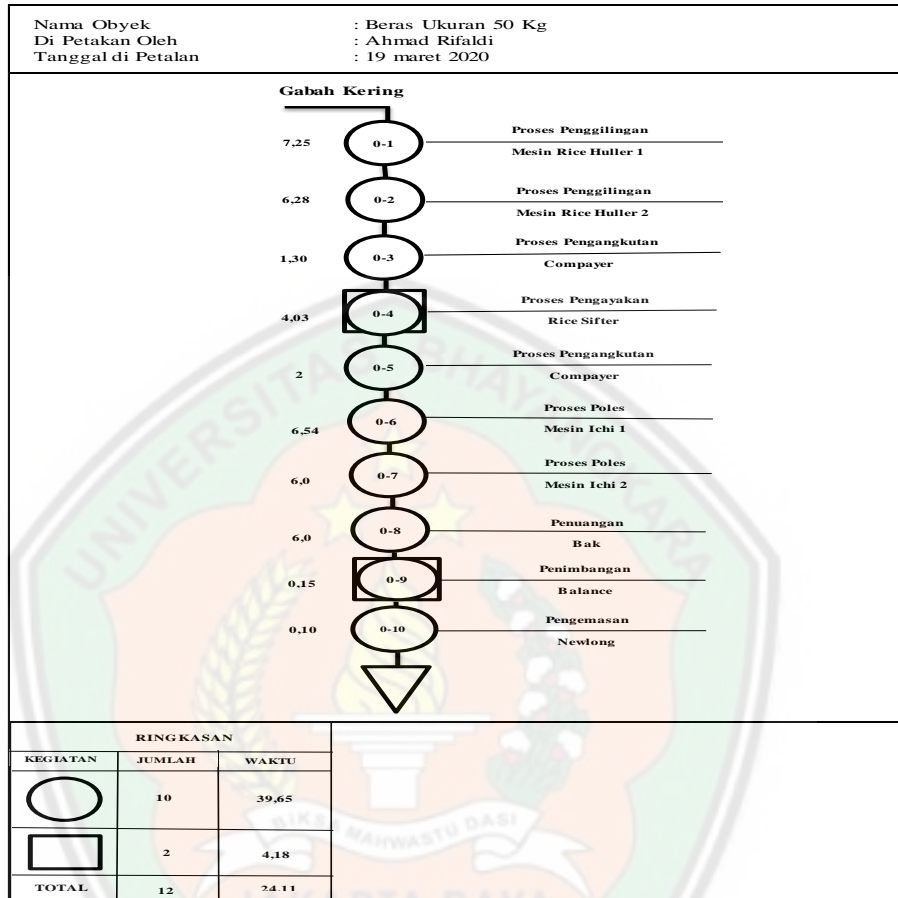
Tabel 1.1 Target Dengan Aktual

Bulan	Target Produksi (Kg)	Target Waktu Kerja (Menit)	Aktual Produksi (Kg)	Aktual Waktu Kerja (Menit)
Oktober	540.000	12.960	472.500	11.340
November	520.000	12.480	465.000	11.160
Desembe	520.000	12.480	474.000	11.376
Rata - Rata	526.667	12.640	470.500	11.292

Sumber : Data CV. Putra Mandiri 2020

Karena beras adalah makanan pokok orang indonesia yang wajib dikonsumsi dan agar bisa memenuhi kebutuhan konsumen. Pabrik beras CV. Putra Mandiri memiliki target produksi yang tidak tercapai karena ada beberapa pekerjaan yang masih manual dan juga bentuk posisi yang tidak ergonomis sehingga ada beberapa konsumen yang tidak dapat terpenuhi permintaanya sehingga konsumen harus mencari produsen beras lain. sering kali aktual target tidak dapat terpenuhi karena dibagian pekerjaan yang manual sering *breakdown* selain waktu kerja yang tidak komitmen atau kurang dari 8 jam, jugasikap kerja yang kurang ergonomis dan menggunakan otot sehingga target tidak sesuai dengan aktual targer

Berikut ini adalah *Operation Process Chart* (OPC) yang berada di Pabrik Penggilingan Padi CV. Putra Mandiri :



Gambar 1.2 *Operation Process Chart* (OPC )

Sumber : Data CV. Putra Mandiri 2020

Dari gambar di atas ada bagian proses pekerjaan yang sering *Delay* atau berhenti akibatnya biji padi yang keluar dari pengayakan terkadang tertumpuk ditempat penampungan yang seharusnya terus berlanjut masuk ke mesin polisher dikarenakan pekerja Pabrik dibagian proses penuangan beras dengan alasan pekerja lelah jika harus melakukan kegiatan menuang terlalu lama secara terus menerus akibatnya pekerja tidak komitmen pada waktu kerja yang seharusnya kegiatan kerja minimal dilakukan selama 8 jam tapi aktualnya kurang dari 8 jam perhari

Faktor yang sering terjadi adalah keluhan para karyawan pabrik karna kegiatan kerja di Pabrik penggilingan padi CV. Putra Mandiri pada saat proses penuangan beras banyak mengeluh adanya sakit dibagian tubuh tertentu karna hal terpenting yaitu dapat dapat nyaman dan oleh karna itu adanya anjuran alat bantu untuk cara kerja yang benar dan benar. Cara kerja yang benar dan benar adalah cara yang dirasakan nyaman diberbagai perusahaan seorang karyawan sering mendapati keluhan kelelahan dalam suatu pekerjaan yaitu disebut juga *musculoskeletal*. *Musculoskeletal* adalah rasa yang tidak nyaman saat melakukan aktifitas

Postur tubuh pekerja adalah berdiri, membungkuk, dan mengangkat barang. Berasa rasa yang tidak nyaman oleh para pekerja akibat postur tubuh yang tidak alami. Bagian sakit yang dirasakan karyawan berasa tidak nyaman pada leher, bahu, punggung, pinggang dan otot tangan. Upaya penanganan yang dapat dilakukan adalah melakukan sedikit olah raga *stretching* disela waktu kerja yang dapat meregangkan otot keram

Salah satunya kejadian di CV. Putra Mandiri pada bagian penuangan beras sering terjadi keluhan kelelahan dalam bekerja, sehingga sulit untuk pekerja melakukan kegiatan kerja selama 8 jam secara terus menerus dikarenakan pekerjaannya masih manual menggunakan otot tanpa alat bantu. Pekerjaan beras adalah menuangkan beras ke dalam karung kemasan sampai beratnya 50 kg kemudian masuk ke bagian pengemasan untuk selanjutnya dipindahkan ketempat penampungan, dalam 1 bak penampung beratnya 17 Kg Beras Pada saat menuangkan beras ke dalam karung seorang pekerja harus membungkuk 60° pekerjaan yang berulang selama 2 menit sekali. Dari data peneliti yang dapatkan dari proses menuangkan beras ke dalam karung kemasan dengan cara menunduk, membungkuk, menahan dengan tangan kanan dan mengangkat dengan tangan kiri. berat perbak beras rata-rata 17 Kg jarak ke karung sekitar 50cm dengan 1 karung /50 kg sama dengan 3 bak beras yang tiap baknya/2 menit, selama pekerjaan berlangsung dengan posisi tidak ergonomis.



Posisi tersebut membuat pekerja mempunyai resiko yang sangat berbahaya terhadap postur tubuh pekerja tersebut dan timbulnya berbagai macam keluhan yang dialami. pekerja pada dasarnya melakukan suatu aktivitas sehari-hari agar memenuhi kebutuhan hidup dan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Tenaga yang dimiliki manusia tersebut pasti akan habis seiring lamanya waktu dalam bekerja. Keluhan-keluhan yang ditimbulkan dapat menyebabkan penyakit jangka pendek dan jangka panjang seperti cedera otot yang dapat merugikan pekerja dan perusahaan. Sikap tidak sesuai dengan cara yang seharusnya. *Anthropometri* sesuatu kumpulan data tubuh yang berupa ukuran

Berikut ini adalah sikap postur kerja pada saat menuangkan Beras ke dalam karung kemasandengan posisi membungkuk :



Bagian samping kiri

Bagian samping kanan

Gambar 1.3 Postur kerja yang tidak ergonomis

Sumber : Data CV.Putra Mandiri 2020

Posisi tersebut membuat pekerja mempunyai resiko yang sangat berbahaya terhadap postur tubuh pekerja tersebut dan timbulnya berbagai macam keluhan yang dialami. pekerja pada dasarnya melakukan suatu aktivitas sehari-hari agar memenuhi kebutuhan hidup dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dalam keseharian bekerja manusia pasti memerlukan tenaga untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Tenaga yang dimiliki manusia tersebut pasti akan habis seiring lamanya waktu dalam bekerja. Keluhan-keluhan yang ditimbulkan dapat menyebabkan penyakit jangka pendek dan jangka panjang seperti cedera otot yang dapat merugikan karyawan tersebut. Sikap bentuk posisi yang dinilai tidak sesuai dengan cara yang seharusnya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka diidentifikasi permasalahan yang ada di CV. Putra Mandiri adalah target produksi yang sering tidak tercapai atau tidak sesuai dengan aktualnya

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas maka masalah yang dirumuskan yaitu :

1. Target waktu kerja perhari tidak mencapai target waktu kerja
2. Terjadi keluhan sakit pada pekerja
3. Belum ada alat bantu kerja

## **1.4 Batas Masalah**

Agar menghindari melusnya pembahasan pada skripsi ini, maka penulis membatasi masalah penelitian pada:

1. Penelitian dilakukan di area penuangan. beras ke dalam karung
2. Data diambil pada proses penuangan beras
3. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengamati posisi kerjapada saat proses penuangan beras

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Penulis berharap sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor keluhan fisik pada proses menuangkan beras berdasarkan data *nordic body map* yang dilakukan kepada para pekerja.
2. Mengetahui nilai tingkat resiko dengan metode REBA.
3. Menganalisa postur kerja agar dapat mengurangi keluhan cidera pada bagian otot pekerja
4. Mengusulkan alat bantu untuk pekerja

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Mengetahui permasalahan yang ada dan dapat memecahkannya dengan metode yang ada
2. Agar menambah wawasan dan pengetahuan dari permasalahan yang ada
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan demi perbaikan kualitas produktifitas pekerjanya.

## **1.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat waktu penulis tugas akhir ini adalah:

### **1.7.1. Waktu**

Penelitian dilakukan yaitu selama 3 bulan, mulai dari bulan September sampai dengan bulan Desember 2019

### **1.7.2. Tempat**

Penulis melakukan penelitian di Pabrik Beras CV. Putra Mandiri dibagian pengisian beras kedalam karung



## 1.8 Metode Penelitian

Berdasarkan metode yang ada ada beberapa tahapan kumpulan data yang didapat saat kegiatan tersebut dilakukan :

### 1. Observasi

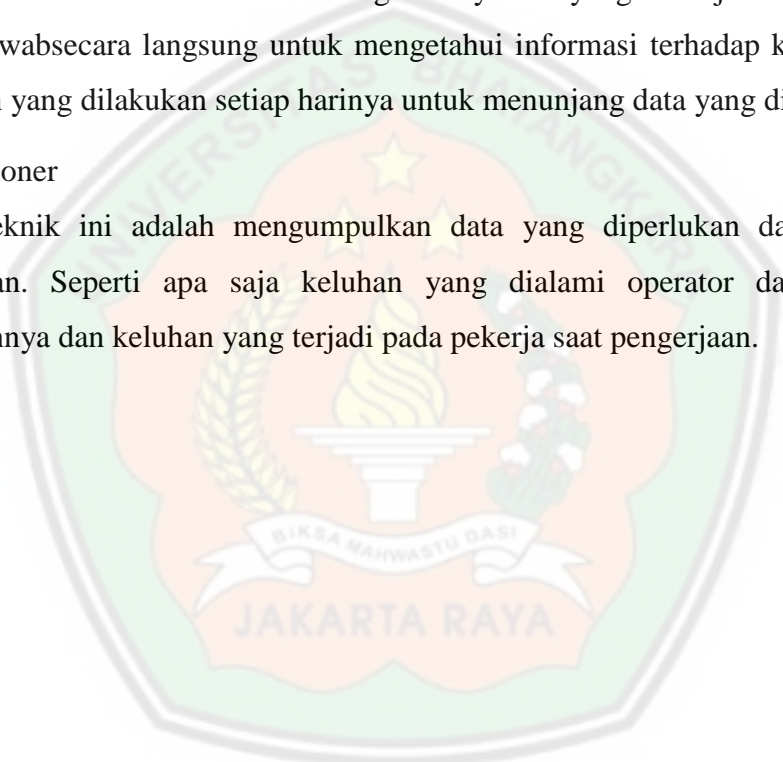
Data yang didapat secara tutun langsung ketempat pekerja yang dilakukan oleh penulis yang selanjutnya dilakukan pengamatan

### 2. Metode Interview

Interview atau wawancara dengan karyawan yang bekerja dengan melakukan tanya jawab secara langsung untuk mengetahui informasi terhadap keluhan dan juga kegiatan yang dilakukan setiap harinya untuk menunjang data yang diperlukan.

### 3. Kuesioner

Teknik ini adalah mengumpulkan data yang diperlukan dalam menunjang penelitian. Seperti apa saja keluhan yang dialami operator dalam melakukan pekerjaannya dan keluhan yang terjadi pada pekerja saat pengerjaan.



## **1.9 Sistematika Penulisan**

Agar dapat menulis sesuai yang diharapkan, maka dibuat sistematika penulisan dengan cara sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis adalah batasan masalah, manfaat penelitian, waktu dan tempat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang uraian pengertian dan pemahaman yang mendasari dan memperkuat dari data-data yang telah penulis dapat dari penelitian yang telah dilakukan selama menganalisa ditempat tersebut.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang kerangka dalam suatu solusi masalah, penjelasan yang secara garis-garis besar dan bagaimana langkah-langkah pemecahan masalah dengan metode yang akan digunakan.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini adalah inti dari pembahasan penelitian yang telah penulis jalani, pada bab ini semua yang penulis lakukan dan data yang telah didapat, lalu ditulis dan dijelaskan pada bab ini sesuai dengan keadaan ditempat yang sebenar-sebenarnya dan diPerusahaan sehingga dapat menghasilkan rekomendasi.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bagian yang akhir ini, penulis menuliskan menuliskan dari bab-bab terdahulu yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian di CV. Putra Mandiri. Pada bab ini penulis juga memberi saran dan masukan kepada perusahaan atas permasalahan yang ada berdasarkan penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**